

**Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti**

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>**PEMBELAJARAN PRITA: EFEKTIVITAS MEDIA PRISMA KATA
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA
SEKOLAH DASAR**Agnes Putri Wulandari¹⁾, Framz Hardiansyah²⁾, Iwan Kuswandi³⁾^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Sumenep¹⁾ agnesputri0101@gmail.com, ²⁾ framz@stkippggrisumenep.ac.id,³⁾ iwankus@stkippggrisumenep.ac.id**Histori artikel***Received:*
11 Desember 2024*Accepted:*
21 Januari 2025*Published:*
11 Februari 2025**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh media pembelajaran PRITA (Prisma Kata) dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik kelas 2 di SDN Karangduak I. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian eksperimental semu (*quasi eksperimental*), yang hanya melibatkan satu kelompok sebagai eksperimen tanpa ada kelompok pembandingan atau kelompok kontrol. Desain penelitian ini menggunakan *model one group pre test – post test design*. Penelitian ini dilakukan di SDN Karangduak I dengan subyek penelitian seluruh peserta didik kelas 2 yang terdiri dari 24 peserta didik. Analisis data yang digunakan yaitu analisis non-parametrik *wilcoxon matched pairs*. Hasil dari pengolahan data setelah dilakukan latihan soal *pre-test* dan *post-test* pada peserta didik kelas 2 yang berjumlah 24 peserta didik nilai rata-rata (*mean*) pada *pretest* adalah 7,1 dan nilai rata-rata (*mean*) pada *posttest* adalah 7,7. Hasil uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk* berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,05. Hasil data uji beda non-parametrik *Wilcoxon test* nilai signifikansi yang didapat adalah 0,002 (< 0,05) yang artinya hipotesis diterima. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran PRITA (Prisma Kata) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis peserta didik kelas 2 di SDN Karangduak 1. Penggunaan media prisma kata dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif sehingga dapat merangsang imajinasi dan kreativitas mereka dalam menulis cerita pendek.

Kata-kata Kunci: Media Pembelajaran, Prisma Kata, Menulis Pemula, Pembelajaran Kelas 2 SD**Corresponding author:* Agnes Putri Wulandari (agnesputri0101@gmail.com)

Abstract. This study aimed to measure the extent of the influence of the PRITA (Prisma Kata) learning media in improving the writing skills of grade 2 students at SDN Karangduak I. The method used in this study is a quantitative method with a quasi-experimental research design, which only involves one group as an experiment without a comparison group or control group. This research design uses a one-group pre-test-post-test design model. This research was conducted at SDN Karangduak I, with the research subjects being all grade 2 students consisting of 24 students. This method uses data collection techniques through interviews, documentation, tests, and observations. The data analysis technique used is statistical tests to test the hypotheses proposed in this study by conducting average results tests (means), normality tests, and difference tests, namely non-parametric tests assisted by SPSS 23. The data analysis used is a non-parametric Wilcoxon matched pairs analysis. Data processing results after conducting pre-test and post-test exercises on 24 students in grade 2 showed that the average value (mean) in the pre-test was 7.1, and the average value (mean) in the post-test was 7.7. The results of the data normality test using Shapiro-Wilk were normally distributed with a significance value of 0.05. In the non-parametric Wilcoxon test data results, the significance value obtained was 0.002 (<0.05), which means that the hypothesis is accepted. Based on the data above, it can be concluded that the application of PRITA (Prisma Kata) learning media has a significant influence on the writing skills of grade 2 students at SDN Karangduak 1. The use of word prism media can provide a more enjoyable and interactive learning experience so that it can stimulate their imagination and creativity in writing short stories.

Keywords: Learning Media, Word Prism, Beginner Writing, 2nd Grade Elementary School Learning

Latar Belakang

Pembelajaran keterampilan menulis adalah elemen yang sangat penting dan tidak terpisahkan dalam pendidikan di tingkat kelas rendah. Menurut (Yusliyanto et al., 2023) Kemampuan menulis adalah keterampilan berbahasa yang diwujudkan dalam bentuk tulisan. Menulis adalah keterampilan yang dapat dipelajari setelah kemampuan lainnya dikuasai. Kegiatan menulis merupakan cara untuk mengekspresikan gagasan, ide, atau pemikiran melalui simbol-simbol tulisan. Menulis permulaan juga merupakan bentuk representasi dari simbol-simbol tulisan. Sebagian besar anak-anak menghadapi tantangan besar dalam menulis, namun melalui latihan, mereka dapat melakukannya dengan lebih konsisten dan rapi (Nuzulia, 2016).

Kesulitan dalam belajar menulis permulaan pada siswa kelas rendah dapat terlihat dari tulisan yang terdapat di buku siswa, seperti: ukuran dan bentuk huruf yang tidak seragam, tulisan yang keluar dari garis, huruf yang hilang dalam suatu kata, kesalahan dalam penulisan huruf, kecepatan menulis yang lambat, tidak adanya spasi antar kata, serta tulisan yang tidak jelas atau sulit dibaca (Hidayah et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan suatu perlakuan khusus ketika proses pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik (Mahmur et al., 2021).

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru diharapkan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan

menggunakan media pembelajaran sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik (Simaremare et al., 2023). Pemilihan media pembelajaran yang sesuai sangat mendukung peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dengan media tersebut, guru dapat lebih efektif dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Selain itu, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan dukungan dan fasilitas untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan menulis mereka (Fibiyanti & Nuroh, 2024; Mardalea et al., 2019).

Selain itu, media pembelajaran juga berperan dalam mendukung komunikasi antara komunikator dan penerima (Heryanto et al., 2022). Guru yang memanfaatkan media dalam pembelajaran dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. Dengan hasil belajar yang baik, tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Selain itu, penggunaan media pembelajaran membuat siswa tidak hanya bergantung pada guru dalam menyampaikan materi (Ramadhani et al., 2022).

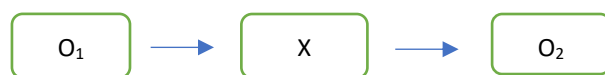
Pentingnya media pembelajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis peserta didik kelas awal juga dijelaskan oleh para peneliti terdahulu (Barus et al., 2022) dengan judul “Pengaruh Media Bigbook Terhadap Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar” hasil penelitian tersebut menunjukkan penggunaan media bigbook memiliki dampak terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas II di SDN 13 Regol, yang dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai 2,96, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5%. Hal ini menempatkan hasil di area penerimaan H_a , sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis permulaan siswa. (Isman & Sitepu, 2022) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa” dengan hasil yang menunjukkan Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran picture and picture terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas 2 di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Ceporan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 2 di SDN Karangduak I mengenai kemampuan menulis peserta didik masih kurang. Hal ini disebabkan kurangnya latihan menulis dan rasa malas pada peserta didik dalam belajar menulis karena pembelajaran masih bersifat konvensional tanpa memanfaatkan media pembelajaran. Oleh sebab itu peneliti memberikan solusi terkait permasalahan diatas dengan menciptakan suatu media pembelajaran bernama PRITA (Prisma Kata). Media pembelajaran ini nantinya akan digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh media pembelajaran PRITA (Prisma Kata) dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik kelas 2 di SDN Karangduak I.

Manfaat dari penelitian ini sangat signifikan baik bagi siswa maupun pengajar. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif melalui penggunaan prisma kata, yang dapat merangsang imajinasi dan kreativitas mereka dalam menulis pemula. Dengan menerapkan media ini, siswa diharapkan mampu mengatasi kebuntuan dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, melalui penelitian ini, siswa juga akan belajar bagaimana menyusun alur cerita, karakter, dan latar yang lebih efektif, sehingga kemampuan menulis mereka dapat meningkat secara signifikan. Bagi pengajar, penelitian ini memberikan wawasan tentang alternatif metode pembel-ajaran yang dapat diterapkan dalam proses pengajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis. Penggunaan media prisma kata sebagai alat bantu pembelajaran tidak hanya membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, tetapi juga meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi pengembang kurikulum dan materi pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menginformasikan praktik terbaik dalam mengajar menulis pemula, serta menekankan pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian pre experimental, yang hanya melibatkan satu kelompok sebagai eksperimen tanpa ada kelompok pembanding atau kelompok kontrol (Hardiansyah et al., 2024). Desain penelitian ini menggunakan *model one group pre test – post test design*, di mana penelitian dilakukan pada satu kelompok yang dipilih secara acak tanpa melakukan tes kestabilan atau klarifikasi kondisi kelompok sebelum diberikan perlakuan. Pemilihan desain ini dilakukan agar satu kelompok tersebut mendapatkan pelatihan yang terstruktur dan terencana, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal. Kelompok yang mendapat perlakuan ini disebut dengan kelompok eksperimen.



Gambar 1. Skema model *one group*

Keterangan :

O₁ = Pre test

X = Treatment

O₂ = Post test

Pengukuran dalam desain ini dilakukan melalui *pre test* yang dilaksanakan sebelum perlakuan dan *post test* yang dilaksanakan setelah perlakuan diberikan. Penelitian ini

dilakukan di SDN Karangduak I dengan subyek penelitian seluruh peserta didik kelas 2 yang terdiri dari 24 peserta didik 7 peserta didik perempuan dan 17 peserta didik laki-laki.

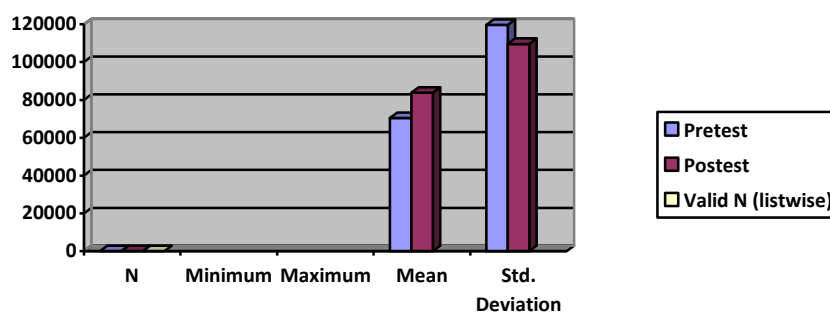
Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi, tes, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan melakukan uji statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan melakukan uji hasil rata-rata (*mean*), uji normalitas, dan uji beda yaitu uji nonparametrik dengan berbantuan SPSS 23. Analisis data yang digunakan yaitu analisis non-parametrik *wilcoxon matched pairs*. Penggunaa *wilcoxon matched pairs* karena data yang digunakan tidak berdistribusi normal sehingga penggunaan uji t-tes tidak diperlukan apabila data tidak berdistribusi normal. Teknik analisis data ini digunakan untuk membandingkan kemampuan menulis peserta didik kelas 2 antara sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan media pembelajaran PRITA (Prisma Kata) dengan sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan media pembelajaran PRITA (Prisma Kata).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil dari pengolahan data setelah dilakukan latihan soal *pre-test* dan *post-test* pada peserta didik kelas 2 yang berjumlah 24 peserta didik maka, dapat diketahui kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media PRITA (Prisma Kata) dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil rata-rata (<i>mean</i>) <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	24	5.00	9.00	7.0417	1.19707
Posttest	24	6.00	10.00	8.3750	1.09594
Valid N (listwise)	24				



Berdasarkan hasil pengumpulan data *Pre-test* dan *Post-test* pada Tabel 1 statistik deskriptif dan grafik di atas menunjukkan bahwa nilai *Pre-test* minimal peserta didik adalah 5, nilai *Pre-test* maksimal peserta didik adalah 9, dan nilai rata-rata (*mean*) yang dicapai adalah

7. Sedangkan pada nilai *Post-test* minimal peserta didik adalah 6, nilai *Post-test* maksimal peserta didik adalah 10, dan nilai rata-rata (*mean*) yang dicapai adalah 8,3.

Setelah melakukan pengolahan data secara deskriptif, kemudian dilakukan pengolahan data secara inferensial. Untuk mengetahui data bersifat normal atau tidak dapat dilakukan uji normalitas data. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Uji Normalitas One-Sample Shapiro-Wilk Test

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.918	24	.003
Posttest	.918	24	.003

Berdasarkan pengujian normalitas menggunakan Shapiro-Wilk pada Tabel 2 diperoleh nilai signifikansi 0,003 maka dapat disimpulkan data diatas berdistribusi tidak normal. Selanjutnya dilakukan pengolahan data uji beda yaitu non-parametrik Wilcoxon, hasil uji beda dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3 Ranks Nilai

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	1 ^a	5.50	5.50
	Positive Ranks	19 ^b	10.76	204.50
	Ties	4 ^c		
	Total	24		

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa pada penilaian *pretest* dan *posttest* terdapat 1 orang peserta didik yang mengalami penurunan nilai, terdapat 19 orang peserta didik yang mengalami kenaikan nilai, dan terdapat 4 orang peserta didik yang nilainya tetap sama dan tidak berubah. Untuk melihat apakah hipotesis kita diterima atau ditolak maka diperlukan uji beda non-parametrik Wilcoxon. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hasil uji beda non-parametrik *Wilcoxon test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Uji Beda non parametrik Wilcoxon test

Posttest - Pretest	
Z	-3.784 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan hasil data uji beda non-parametrik *Wilcoxon test* pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang didapat adalah 0,000 ($< 0,05$) yang artinya hipotesis diterima.

Pembahasan

Menurut (Yusliyanto et al., 2023) keterampilan berbahasa terdiri atas empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. dari keempat keterampilan tersebut keterampilan menulis menurut (Widodo et al., 2020) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis pada hakikatnya bukan sekedar kemampuan menulis simbo-simbol grafis sehingga berbentuk kata, kata-kata disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, melainkan keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. keterampilan menulis menuntut kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan. Keterampilan menulis ini mencakup berbagai kemampuan, misalnya kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa yang tepat, kemampuan mengorganisasikan wacana dalam bentuk karangan, kemampuan menggunakan gaya bahasa yang tepat dan pilihan kata serta yang lainnya.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik, Menulis memerlukan keterampilan khusus yang harus dikuasai. Kemampuan ini bisa dipelajari dan perlu terus dilatih secara konsisten. Keterampilan menulis dapat dibiasakan dan dikembangkan oleh siswa sejak dini, khususnya di jenjang sekolah dasar (Dewi, 2017; Ilmi & Tajuddin, 2021). Di tingkat sekolah dasar, penting untuk mengadakan pembelajaran dasar menulis agar anak-anak mampu menulis dengan baik dan benar. Menurut (Aulia et al., 2021; Kamalia et al., 2020), menulis adalah metode untuk menyampaikan ide, pemikiran, atau perasaan kepada orang lain melalui tulisan. Sementara itu, (Purwanti & Simatupang, 2020; Widodo et al., 2020) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan untuk mengekspresikan gagasan, pendapat, dan perasaan melalui tulisan. Oleh karena itu, keterampilan menulis dapat dianggap sebagai salah satu aspek berbahasa yang berfungsi untuk menyampaikan ide, gagasan, serta mengekspresikan diri.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat dan keinginan baru, mendorong motivasi serta merangsang aktivitas belajar, bahkan memberikan dampak psikologis pada siswa. Media pembelajaran memiliki empat manfaat utama, yaitu: membuat pembelajaran lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, menyajikan materi dengan lebih jelas sehingga lebih mudah dipahami dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran, memberikan variasi metode pengajaran yang tidak hanya mengandalkan komunikasi verbal dari guru, sehingga siswa tidak merasa bosan dan guru tidak mudah lelah, serta memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar melalui kegiatan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, atau

memainkan peran (Permana & Indihadi, 2018; Yanti et al., 2018). Fungsi utama media adalah sebagai alat bantu pengajaran yang mampu mempengaruhi keadaan iklim kelas dan lingkungan belajar yang efektif. Menurut Zulkifly (Heryanto et al., 2022) bahwa media dapat berfungsi sebagai sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. (Barus et al., 2022) mengemukakan media dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata. Penggunaan media dapat membantu siswa memahami materi pelajaran, baik dalam pemahaman suatu konsep maupun penambahan kosa kata karena siswa dengan sendirinya akan mengartikulasikannya dalam bentuk kata-kata. Gambar dapat memberikan penjelasan kepada anak tentang bendabenda atau situasi yang disampaikan guru. Proses menulis pada hakikatnya memindahkan suatu objek yang dilihat dan dirasakan ke dalam bentuk tulisan, begitu juga menulis ekspresif.

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti memilih salah satu media pembelajaran yaitu media pembelajaran PRITA (Prisma Kata) yang didalamnya terdapat gambar dan sebuah kata yang menggambarkan sesuatu sesuai gambar yang tertera untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengisi bagian kata yang rumpang atau bahkan peserta didik diminta untuk menulis nama benda, hewan, ataupun keadaan sesuai dengan gambar yang disajikan pada media PRITA (Prisma Kata). Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis peserta didik maka dilakukan uji beda non-parametrik *Wilcoxon test* yang sebelumnya sudah dilakukan uji hasil rata-rata (*mean*) pada hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*) peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan hasil uji beda non-parametrik *Wilcoxon test* hasilnya pada penilaian *pretest* dan *posttest* terdapat 1 orang peserta didik yang mengalami penurunan nilai, terdapat 19 orang peserta didik yang mengalami kenaikan nilai, dan terdapat 4 orang peserta didik yang nilainya tetap sama dan tidak berubah. Untuk melihat apakah hipotesis kita diterima atau ditolak maka diperlukan uji beda non-parametrik Wilcoxon. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hasil data uji beda non-parametrik *Wilcoxon test* 0,000 atau nilai signifikansi yang didapat adalah 0,000 ($< 0,05$) yang artinya hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran PRITA (Prisma Kata) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis peserta didik.

Hasil penelitian ini selaras dengan yang dilakukan oleh (Isra Yuliasti, 2015) dengan judul pengaruh media kata terhadap membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Inpres 117 Enrekang Kabupaten

Enrekang dengan hasil penelitian yaitu ada Pengaruh media kata terhadap membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Inpres 117 Enrekang Kabupaten Enrekang. Hal ini berarti jika menggunakan media kartu kata dalam proses pembelajaran maka akan meningkatkan kemampuan membaca siswa. Jadi siswa yang gemar dan senang membaca dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa. Selanjutnya, Penelitian terdahulu adalah penelitian oleh (Anggita, 2016) dengan judul Media Priskaber (Prisma Kata Bergambar) untuk Anak Berkesulitan Belajar Membaca Permulaan Kelas I SD dan penelitian oleh (Dewi, 2017) yang berjudul Pengembangan Media PANCA LISAN (Papan Membaca dan Menulis Permulaan) Pada Kelas 1 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Melalui pembelajaran dengan menggunakan media PRISKABER yang menarik dan disesuaikan dengan masalah yang dialami oleh siswa yang telah dikembangkan selain valid tetapi juga efektif. Hal ini dapat dilihat dari beberapa butir penilaian yang telah disetujui oleh validator.

Media prisma kata diharapkan mempermudah pemahaman siswa dalam materi membaca sehingga secara tidak langsung meningkatkan kemampuan menulis siswa. Selain itu, media ini dapat membuat siswa tertarik untuk belajar membaca dengan adanya ilustrasi sehingga dapat dijadikan sebagai solusi kebosanan siswa dalam belajar. Saran pada guru untuk lebih menerapkan media pembelajaran sebagai sarana untuk menyampaikan materi. Karena siswa seringkali merasa bosan apalagi pelajaran yang berlangsung bukan kesukaan mereka, maka hal tersebut dapat diatasi dengan menerapkan media pembelajaran. Penyajian media pembelajaran yang menarik dapat dengan mudah diterima siswa dan akan membantu kesulitan siswa dalam membaca.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran PRITA (Prisma Kata) pada peserta didik kelas 2 di SDN Karangduak 1 berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil data uji rata-rata (*mean*) nilai *pretest* dan *posttest*. Pada *pretest* nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 7 dan pada *posttest* nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh adalah 8,3. Pada uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk diperoleh nilai signifikansi 0,053 maka dapat disimpulkan data diatas berdistribusi normal. Pada tabel Rank Nilai juga dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil nilai *pretest* dan *posttest* yang dimana terdapat 1 orang peserta didik yang mengalami penurunan nilai, terdapat 19 orang peserta didik yang mengalami kenaikan nilai, dan terdapat 4 orang peserta didik yang nilai nya tetap. Untuk melihat apakah hipotesis kita diterima atau ditolak maka diperlukan uji beda non-

parametrik Wilcoxon. Berdasarkan hasil data uji beda non-parametrik *Wilcoxon test* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang didapat adalah 0,000 ($< 0,05$) yang artinya hipotesis diterima.

Daftar Pustaka

- Aulia, P. H., Triyadi, S., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Islam Yaspia. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(3), 101–113.
- Barus, P. A. B., Tambunan, M. A., Gusar, M. R. S., & Siregar, J. (2022). Pengaruh Media Audio Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(02), 176–184.
- Dewi, S. M. (2017). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *Jurnal Sekolah Dasar*, 2(1).
- Fibiyanti, H., & Nuroh, E. Z. (2024). Pengaruh Media Komik Digital terhadap Kemampuan Menulis Cerita di Sekolah Dasar. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4544–4550.
- Hardiansyah, F., Sukitman, T., Wahdian, A., & Hodairiyah, H. (2024). The Use of Differentiated Digital Learning Models to Enhance Science Problem-Solving in Elementary Schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 1462–1474. <https://doi.org/https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.5087>
- Heryanto, M. F., Yulistio, D., & Noermanzah, N. (2022). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 5(2), 312–321.
- Hidayah, N., Akib, E., & Arif, T. A. (2022). Pengaruh Pendekatan Literasi dengan Teknik 6M Berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Cerita Narasi dan Kemampuan Bercerita Kelas III. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9640–9649.
- Ilmi, N., & Tajuddin, R. (2021). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(1), 38–44.
- Isman, M., & Sitepu, T. (2022). Pengaruh model project-based learning (PjBL) dengan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi kelas X SMA. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 256–265.
- Kamalia, K., Rasyid, R. E., Zain, S., & Kasman, N. (2020). Pengaruh Film Pendek Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Pangsid. *Cakrawala Indonesia*, 5(1), 7–9.
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh minat baca dan penguasaan kalimat terhadap kemampuan menulis narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169–184.
- Mardalea, B., Yuliantini, N., & Anggraini, D. (2019). Pengaruh Media Video Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas V Sekolah Dasar Se-Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 2(2), 120–125.
- Nuzulia, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Diorama Papercraft Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X Sma Negeri 10 Palembang. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 14(1).
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis puisi peserta didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah*

Dasar, 5(1), 193–205.

- Purwanti, Y. I., & Simatupang, N. D. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Terhadap Kemampuan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Dlanggu Mojokerto. *GEN*.
- Ramadhani, A., Tambunan, M. A., Saragih, V. R., Sirait, J., & Gusar, M. R. S. (2022). Pengaruh Media Komik Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(02), 251–260.
- Simaremare, J. A., Hutauruk, R. S., & Simanjuntak, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Motion Graphic Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Kelas VII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan 2023/2024. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4675–4684.
- Widodo, A., Hidayati, V. R., Fauzi, A., Erfan, M., & Indraswati, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 110.
- Yanti, N., Gafar, A., & Rofii, A. (2018). Pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi rakyat siswa kelas vii smp negeri 6 kota jambi tahun ajaran 2017/2018. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 67–76.
- Yusliyanto, A., Wismanto, A., & Riyanawati, D. S. (2023). Pengaruh Media Film Pendek terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMK. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2182–2188.